

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan dari penelitian yang dilaksanakan di LAZISMU Pati mengenai manajemen pembiayaan pendidikan berbasis zakat, infak, dan sedekah pada Beasiswa Sang Surya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi manajemen pembiayaan pendidikan berbasis zakat, infak, dan sedekah pada Beasiswa Sang Surya terbagi ke dalam tiga komponen, yakni: sumber biaya, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban. Sumber biaya yang digunakan pada program pembiayaan Beasiswa Sang Surya diambilkan dari dana zakat, infak, dan sedekah. Pelaksanaan pembiayaan Beasiswa Sng Surya dimulai dengan: a) Calon penerima mahasiswa datang ke kantor LAZISMU Pati bersama dengan walinya untuk mengajukan beasiswa. b) Petugas LAZISMU Pati melakukan *interview* singkat dengan calon penerima beasiswa beserta walinya. c) Pengumuman calon peneruma beasiswa berdasarkan hasil *interview* dan survei kelayakan. d) Calon penerima beasiswa melengkapi berkas persyaratan dan menandatangani MoU. e) Calon penerima beasiswa dinyatakan sebagai penerima Beasiswa Sang Surya. Pertanggungjawaban Beasiswa Sang Surya dikelola oleh Divisi Program. Tiap bulannya, dilakukan pelaporan keuangan dalam bentuk bulletin maupun pamflet yang diunggah di laman sosial media lembaga. penerima Beasiswa Sang Surya setelah selesai masa studinya, harus bersedia pulang ke kampung halamannya dan mengabdikan kepada lembaga, meskipun mahasiswa tersebut sudah mengikuti pengabdian dari universitasnya, seperti di PUTM. Selain membantu lembaga, dengan adanya pengabdian, lembaga juga berupaya agar bisa meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan mahasiswa penerima Beasiswa Sang Surya.
2. terkonsep dalam *input*, proses, dan *output*. *Input* terdiri atas dana ZIS, calon penerima beasiswa, kriteria seleksi, SDM, data dan informasi, serta peraturan dan kebijakan. Proses mencakup bagaimana alur dari pengajuan calon penerima beasiswa. *Output* terdiri atas penerima beasiswa yang terpilih, pembayaran beasiswa, laporan keuangan dan kemajuan, pengembangan kapasitas penerima beasiswa, meningkatnya kesadaran dan partisipasi masyarakat, serta meningkatnya kualitas pendidikan.

3. Manajemen pembiayaan pendidikan berbasis zakat, infak, dan sedekah pada Beasiswa Sang Surya LAZISMU Pati memiliki dampak yang mendalam. Di antaranya: meningkatkan akses pendidikan, mengurangi kesenjangan pendidikan, meningkatkan kualitas SDM, pengurangan beban biaya, serta meningkatkan kesadaran sosial. Selain itu, Beasiswa Sang Surya juga memiliki dampak sosial: meningkatkan kesadaran partisipasi masyarakat, membangun kepercayaan dan kepedulian, mengurangi kemiskinan. Dampak ekonomi juga dapat dirasakan dengan adanya Beasiswa Sang Surya, seperti: meningkatkan produktivitas, mengurangi pengangguran, meningkatkan pendapatan serta mengoptimalkan sumber daya dari potensi zakat, infak, dan sedekah yang dimiliki.

B. Implikasi

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilaksanakan, berikut adalah implikasi teoritis dan praktis dari teori tersebut:

1. Implikasi teoritis

Pembiayaan pendidikan melalui beasiswa memiliki dampak mendalam dalam membantu masyarakat yang kurang mampu untuk bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Beasiswa pendidikan terutama untuk jenjang perkuliahan bisa membantu meningkatkan kualitas pendidikan. Kesejahteraan masyarakat pun meningkat, karena tidak dapat dipungkiri, sekarang banyak lowongan pekerjaan yang menerapkan syarat minimal pendidikan S1. Dengan peluang pekerjaan yang semakin besar, penerima beasiswa bisa semakin mudah dalam mencari pekerjaan dan membantu meningkatkan perekonomian keluarga.

2. Implikasi praktis

Bagi pemangku kebijakan, khususnya lembaga amal zakat, yang di dalamnya terdiri dari staf, donatur, dan penerima manfaat dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai materi pembantu dalam mengembangkan program pembiayaan pendidikan melalui beasiswa.

C. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka selanjutnya peneliti menyampaikan beberapa saran yang kiranya dapat memberikan kemanfaatan bagi pihak-pihak terkait. Adapun beberapa saran sebagaimana berikut:

1. Bagi pemilik maupun manajer lembaga amal zakat supaya memaksimalkan penghimpunan dana yang masuk ke lembaga,

- agar semakin banyak masyarakat yang terbantu, khususnya di program beasiswa pendidikan
2. Bagi penerima manfaat supaya lebih tekun dan bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu, karena dengan adanya bantuan beasiswa pendidikan, seharusnya bisa membantu meringkankan beban pikiran yang harus ditanggung, khususnya dalam masalah biaya. Penerima beasiswa supaya bisa mengatur waktu dengan baik, karena banyak target yang telah disepakati di MoU yang harus dicapai. Selain itu, penerima beasiswa supaya bisa *manage* keuangan dengan baik, gunakan bantuan beasiswa yang telah diberikan dengan sebaik-baiknya untuk kepentingan pendidikan.
 3. Bagi donatur supaya bisa lebih *istiqomah* dalam berdonasi, supaya keuangan yang masuk ke lembaga bisa stabil, atau bahkan meningkat, sehingga semakin banyak masyarakat yang bisa terbantu.
 4. Bagi masyarakat Kabupaten Pati, hendaknya memaksimalkan pemanfaatan layanan fasilitas yang sudah diberikan dari pemerintah, dengan adanya LAZNAS maupun BAZNAS. Masyarakat supaya berpartisipasi aktif dalam setiap program yang telah dirancang oleh lembaga tersebut serta ikut mengawasi jalannya program.
 5. Peneliti masa mendatang dapat memanfaatkan temuan studi ini sebagai informasi perbandingan dan referensi untuk penelitian lain, serta sebagai dasar untuk penelitian yang lebih komprehensif. Selanjutnya, diharapkan penelitian mengenai judul yang serupa supaya lebih diperbanyak jumlah informannya, baik dari donatur, maupun penerima manfaat, supaya hasil penelitiannya lebih akurat.